

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada zaman sekarang ini berdampak pada kehidupan penduduk di suatu negara. Salah satu teori ekonomi pembangunan yang sampai sekarang masih digunakan adalah teori tabungan dan investasi oleh Harrod-Domar. Kesimpulan dalam teori ini bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tingginya tabungan dan investasi. Jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan rendah.¹ Tabungan yaitu suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu. Investasi atau disebut juga penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia.

¹ Chandra Kurniawan, "Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Media Wahana Ekonomika* Vol. 12 No. 4, Tahun 2016, h. 1.

Kebijakan dasar pada aturan penanaman modal sejalan dengan salah satu tujuan pembentukan pemerintah negara yaitu, untuk memajukan kesejahteraan umum. Masa pandemi Covid-19 di Indonesia yang telah menyebabkan daya beli masyarakat menurun dalam kegiatan konsumsi, sehingga perlu adanya dorongan dari pengeluaran pemerintah dan penambahan investasi. Kebijakan investasi harus memberikan kemudahan bagi investor dalam rangka menanamkan modalnya di Indonesia.²

Investasi adalah komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Inilah sebenarnya yang menjadi tujuan ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Namun, harapan memperoleh keuntungan tersebut tidak lepas dari terjadinya risiko. Investasi merupakan perencanaan keuangan seseorang di masa yang akan datang harus memperhatikan faktor tersebut yaitu terjadinya inflasi. Inflasi adalah faktor ketidakpastian terbesar yang paling sulit dihindari. Inflasi ini terjadi karena penurunan daya beli uang yang disebabkan nilai nominal mata uang kertas tidak sama dengan nilai intirinsiknya.

² Sri Husnulwati dan Susi Yanuarsi, "Kebijakan Investasi Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia", *Jurnal Solusi* Vol. 19 No. 2, Tahun 2021, h. 183.

Kehidupan sosial ekonomi Islam, termasuk investasi tidak dapat lepas dari prinsip syariah. Investasi syariah adalah investasi yang didasarkan atas prinsip-prinsip syariah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan semua pihak (*win-win solution*) dan melarang manusia melakukan investasi (*zero sum game* atau *win loss*). Al-Quran melarang manusia mencari rezeki dengan berspekulasi atau cara lainnya yang merugikan salah satu pihak. Dalam melakukan transaksi syariah, ada beberapa larangan, antara lain transaksi produk haram, riba, penipuan, perjudian, *gharar*, monopoli, suap, memanipulasi permintaan, dan lainnya.

Dasar transaksi telah termaktub dalam Q. S. an-Nisa ayat 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Investasi syariah dapat dilakukan di berbagai sektor, antara lain seperti saham syariah, reksadana syariah, sukuk, emas, dan lainnya. Investasi syariah merupakan investasi pada sektor yang tidak mengandung unsur non halal, baik dari zat, akad, proses, hingga hasilnya.

Emas adalah salah satu alternatif investasi yang sangat menguntungkan. Nilai investasinya yang tidak tergerus inflasi, harga yang terus meningkat, ditambah lagi transaksi jual belinya fleksibel dan pasar terbuka, membuat komoditas itu menjadi pilihan alternatif investasi. Investasi emas merupakan investasi yang paling aman jika dibandingkan jenis investasi lain. Selain itu investasi emas juga bisa membuka peluang bahwa investasi emas bisa memberikan imbal dan hasil atau keuntungan melebihi investasi *high risk* saja situasi dan kondisi memungkinkan seperti lonjakan inflasi dan naiknya harga emas dunia.

Kelebihan investasi emas antara lain:³

1. Emas bersifat likuid dan dapat dijadikan jaminan.
2. Investasi emas diharapkan mendapat peningkatan nilai investasi.

³ Utami Nur Kholifah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat dalam Program Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri", *Skrripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019, h. 2

3. Investasi emas bernilai stabil, sehingga aman dari inflasi atau deflasi.
4. Emas tidak terpengaruh oleh krisis perbankan.

Kerugian investasi emas antara lain :

1. Risiko kehilangan.
2. Harga *fluktuatif*.
3. Dampak kecil terhadap ekonomi riil.
4. Investasi jangka panjang.
5. Harga lambat.
6. Biaya lain-lain.

Alasan investasi emas yaitu investasi yang paling aman jika dibandingkan jenis investasi lain. Selain itu investasi emas juga bisa membuka peluang bahwa investasi emas bisa memberikan imbal dan hasil atau keuntungan melebihi investasi *high risk*, situasi dan kondisi memungkinkan seperti lonjakan inflasi dan naiknya harga emas dunia.⁴

Saham merupakan tawaran perusahaan kepada kita untuk menginvestasikan uang kita kepada mereka. Dengan itu,

⁴ Nunung Uswatun Habibah, "Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 1 No. 1, Tahun 2017, h. 83.

kita bisa memiliki bagian dari perusahaan tersebut sesuai dengan porsinya. Uang yang diberikan akan digunakan sebagai modal perusahaan tersebut mengembangkan usahanya. Pihak yang membeli saham tersebut akan mendapatkan profit yang disebut deviden. Saham ini bersifat fluktuatif tergantung pasar saham. Biasanya jika perusahaannya sehat dan memiliki pergerakan positif, maka nilai saham akan naik, begitu juga sebaliknya. Jual beli saham dilakukan di perusahaan sekuritas. Keuntungan yang diperoleh tidak bisa ditentukan karena tergantung dari performa perusahaan tersebut, bisa mendapatkan keuntungan berlipat-lipat, bisa juga mengalami kerugian babak belur. Dengan kata lain, semakin tinggi resiko, maka semakin besar juga profit yang akan diperoleh.

Kelebihan investasi saham antara lain :

1. Modal relatif kecil.
2. Imbal hasil relatif tinggi.
3. Mendapatkan keuntungan sekaligus
4. Sangat likuid.
5. Tidak ada risiko hilang, tercuri atau rusak.

Kelamahan investasi saham antara lain :

1. Capital loss.
2. Risiko likuidasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti berniat untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat berinvestasi emas dan saham yang sesuai dengan judul “**ANALISIS HARGA EMAS DAN SAHAM TERHADAP MINAT BERINVESTASI SYARIAH**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat investasi di kalangan muda sangat tinggi, terutama di bagian sektor finansial (saham) jika dibandingkan dengan investasi asset real (emas).
2. Masyarakat harus dapat mengalokasikan dana dan menyesuaikan periode jangka waktu yang diinginkan.
3. Emas merupakan logam mulia yang terus naik tiap waktunya. Bahkan kalangan investor menilai bahwa dengan berinvestasi emas, nilai kekayaan mereka akan tetap terjaga.

4. Saham merupakan salah satu investasi yang menjanjikan return yang tinggi dalam periode waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan investasi lainnya. Saham dapat mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan, hal ini tergantung dari pasar saham itu sendiri apakah sedang dalam *trend bullish* atau *bearish*.
5. Investasi emas dinilai cenderung stabil dan hampir tidak terpengaruh oleh adanya inflasi. Selain itu beberapa kelebihan dalam menginvestasikan emas yaitu harga emas tidak tergantung oleh situasi politik dunia, perubahan kurs mata uang asing, tidak bergantung pada suatu pemerintah dan perbankan atau instansi di bagian dunia manapun. Investasi saham merupakan salah satu dari berbagai instrument investasi di pasar modal dan juga merupakan jenis efek yang paling populer dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat di pasar modal.

C. Batasan Masalah

Guna menjaga penelitian terarah dan menghindari meluas ke bahasan lain, maka peneliti akan membatasi penelitian ini pada: **“ANALISIS HARGA EMAS DAN**

SAHAM TERHADAP MINAT BERINVESTASI SYARIAH". Dalam hal ini penulis akan menjaga fokus penelitian pada tingkat eksistensi emas dan saham terhadap minat berinvestasi syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah harga emas berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi syariah?
2. Apakah harga saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh secara parsial harga emas terhadap minat berinvestasi syariah.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial harga saham terhadap minat berinvestai syariah.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, penelitian ini memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan informasi bagi pembaca mengenai analisis harga emas dan harga saham terhadap minat berinvestasi syariah.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat bagi universitas sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan koleksi bahan referensi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Mahasiswa

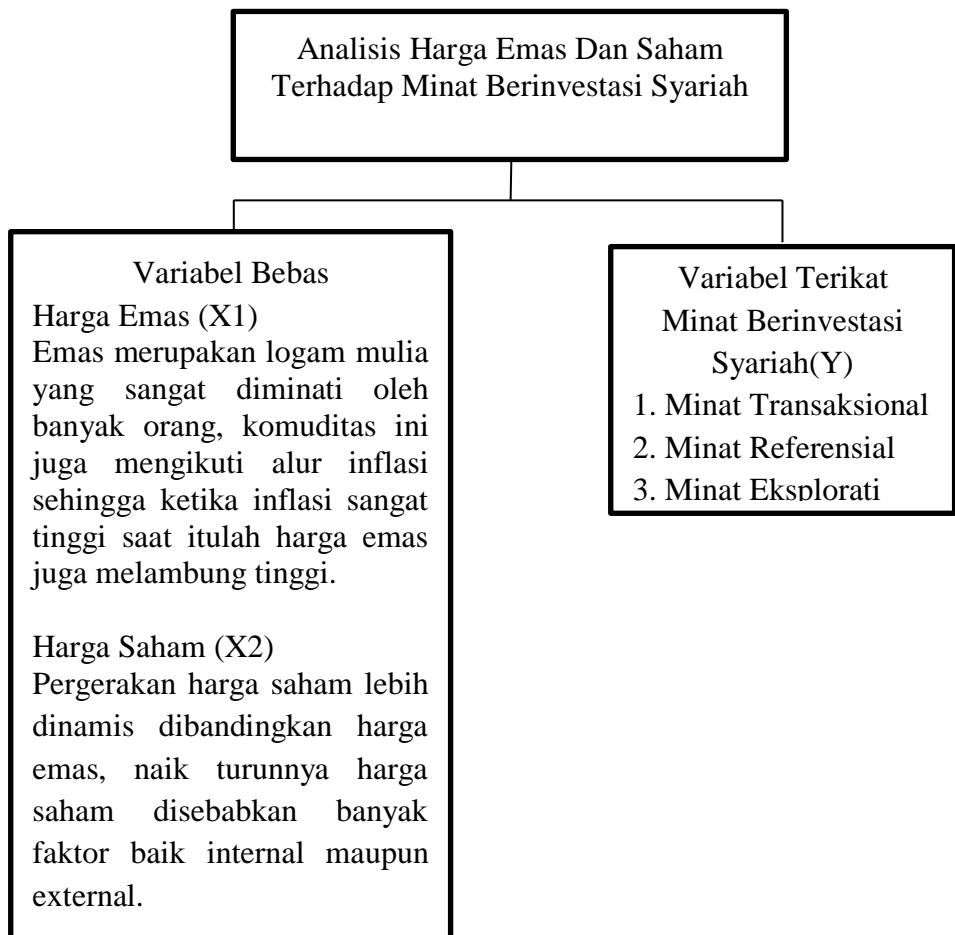
Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai penambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis harga emas dan harga saham terhadap minat berinvestasi syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah suatu model yang menggambarkan tentang bagaimana hubungan teori dengan beberapa faktor yang akan atau yang telah diidentifikasi sebagai

sesuatu yang dianggap penting dalam suatu masalah.⁵ Variabel bebas yang digunakan untuk penelitian kali ini adalah Harga Emas dan Harga Saham, dengan variabel terikatnya yaitu Minat Berinvestasi Syariah.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



⁵ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febipress, 2016), h. 2

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisi paparan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai waktu dan tempat penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan pengujian data yang ditarik kesimpulannya disertai dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.